

BAB III

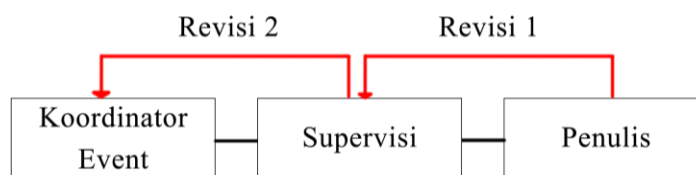
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis di tempat magang adalah sebagai seorang desainer grafis serta *animator*. Dengan jabatan tersebut, penulis diberikan tanggung jawab untuk meng-edit dan membuat asset video yang diperlukan untuk publikasi yang dilakukan di YouTube serta membuat desain grafis yang diperlukan oleh organisasi. Dalam pengerjaannya, penulis menunggu brief dari supervisor tentang proyek video maupun proyek desain grafis yang akan dibuat. Namun penulis juga dilibatkan dalam proses pembuatan brief untuk menghindari miskomunikasi dan untuk menjalin komunikasi antar rekan kerja.

Brief yang diberikan kepada penulis merupakan brief yang sudah melewati dua tahap, yaitu diasistensikan kepada koordinator event kemudian diberikan kepada translator untuk dilakukan *proofreading* dan membetulkan segala isi konten agar sesuai dengan standar organisasi. Setelah brief sudah di setujui, maka supervisi akan mengadakan Zoom Meeting kepada penulis dan rekan kerja penulis untuk dijelaskan tentang pekerjaan yang diberikan dan diskusi tentang pekerjaan tersebut.

Barulah penulis mengerjakan pekerjaan penulis yaitu mengedit video atau desain grafis. Bila penulis memiliki pertanyaan akan segala konten maka penulis secara langsung akan mengontak supervisi dan supervisi yang akan mengontak divisi terkait untuk menjawab pertanyaan dari penulis. Setelah penulis selesai mengerjakan, maka akan diasistensikan ke supervisi kemudian ke koordinator event, dan bila sudah tidak ada revisi maka akan diberikan kepada divisi publikasi untuk di publikasikan di YouTube dan website.



Gambar 2.3 Bagan alur kerja

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam kedudukan penulis sebagai intern di divisi *Communication & Fundraising Team*, Penulis ditempatkan di divisi Desain Grafis yang berfokus pada pembuatan video dan desain grafis. Pekerjaan yang didapatkan oleh penulis sangatlah sesuai dengan divisi yang diambil, yaitu membuat video explainer, membuat animasi maskot, dan membuat video banner untuk kepentingan acara. Penulis juga diberikan tugas untuk menjadi desainer grafis untuk *newsletter* atau koran, *postcard* atau kartu pos.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama periode magang yang dilakukan oleh penulis selama 800 jam, penulis telah mengerjakan berbagai macam tugas yang dimulai dari *editing* video sampai ke desain grafis. Berikut adalah garis besar tugas-tugas yang telah penulis kerjakan selama periode magang di bulan Desember sampai Mei:

Pada bulan Desember sampai Januari, penulis diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dalam pembuatan video seri “Learn Indonesian with MWC”. Penulis dilibatkan dalam perancangan skrip video hingga perancangan hasil *output* yang akan dibuat.

Pada bulan Februari sampai Maret, penulis mulai tahap membuat maskot untuk seri video “Learning Indonesian with MWC”. Penulis juga mulai membuat animasi untuk tokoh maskot yang akan digunakan untuk pembuka dan penutup dari video tersebut. Penulis juga dilibatkan untuk membuat subtitle untuk video-video dari divisi lain. Kemudian penulis juga mendapatkan pekerjaan untuk membuat desain untuk *newsletter* atau surat kabar.

Pada bulan April sampai Mei, penulis membuat animasi untuk maskot nomor dua yang akan digunakan untuk seri video “Learning Indonesian with MWC” episode kedua. Penulis juga membuat desain grafis untuk *postcard* dan

newsletter. Penulis juga beberapa kali melakukan *brainstorming* untuk pembuatan skrip video seri.

Pada bulan juni, penulis membuat banner untuk website Virtual Hub beserta komponen-komponen website yang membutuhkan animasi. Penulis juga membuat surat kabar untuk dua jenis surat kabar yang berbeda.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Tugas-tugas yang diberikan kepada penulis mayoritasnya adalah editing video dan desain grafis. Penulis mengerjakan tugas yang berupa desain ilustrasi tokoh maskot, animasi tokoh, animasi grafis, dan desain grafis. Penulis mengawali program magang dengan melakukan diskusi terbuka bersama supervisi dan rekan kerja penulis, perihal pembagian tugas individu dan pembuatan skrip untuk seri video "Learn Indonesian with MWC". Kemudian penulis dan rekan kerja penulis melakukan rekaman untuk video tersebut. Rekaman tersebut berupa percakapan antara penulis dan rekan kerja penulis yang saling berbincang tentang Bahasa Indonesia.

Gambar 3.1 Cover Desain Maskot



Penulis membuat draft desain maskot sebanyak 6 desain untuk di presentasikan di hadapan supervisi dan rekan kerja. Setelah supervisi memilih empat tokoh yang akan digunakan untuk video seri "Learn Indonesian with MWC", penulis mulai memuat *rig* untuk tiap karakter. Kemudian penulis mulai membuat animasi grafis untuk pembuka dan penutup dari video seri tersebut. Penulis

memulai pembuatan animasi dengan membuat aset-aset terlebih dahulu di Adobe Photoshop. Setelah penulis selesai membuat aset-aset tersebut, penulis memasukkan semua aset tersebut ke dalam Adobe After Effect untuk mulai di animasikan.

Ketika penulis sudah selesai membuat animasi untuk maskot, pembuka, dan penutup. Penulis akan menggabungkan video yang telah dibuat oleh penulis dengan video percakapan yang telah di edit oleh rekan kerja penulis. Langkah selanjutnya adalah memberikan subtitle ke dalam video tersebut dalam empat bahasa yang berbeda. Terjemahan tersebut diberikan kepada penulis dari tim penerjemah.

Gambar 3.2 Animasi grafis dan maskot untuk “Learn Indonesian with MWC”

Episode 1: Greeting



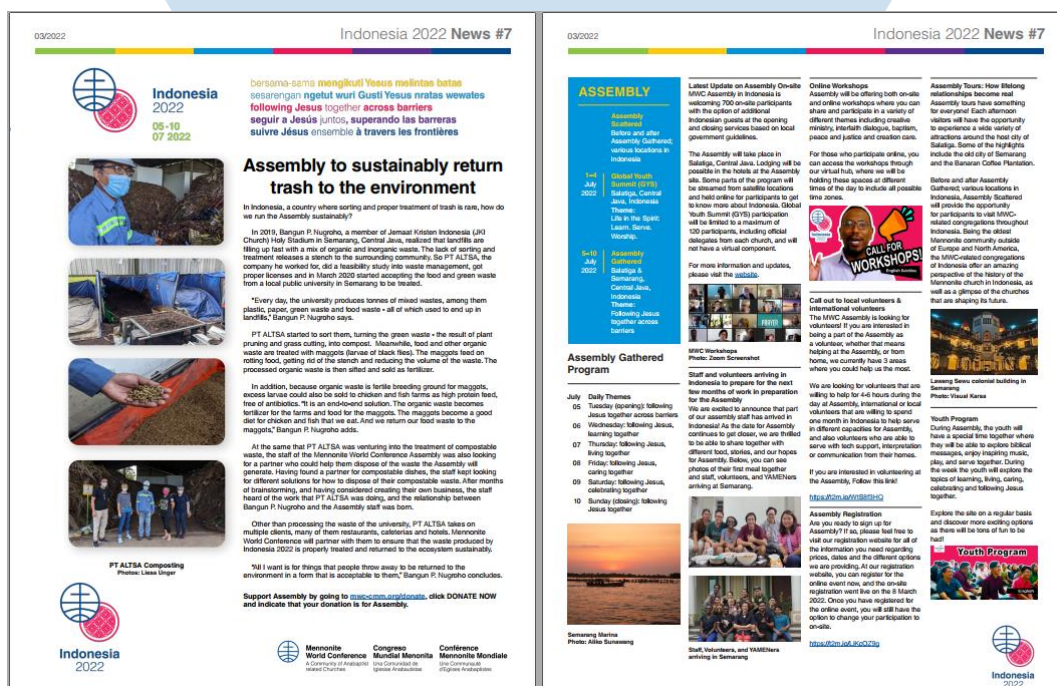
Setelah semua proses dari editing selesai, penulis akan mengirimkan video *draft* kepada supervisi untuk di cek apakah ada kesalahan maupun ada bagian yang terlewatkan. Bila ada kesalahan, supervisi akan memberikan pesan secara rinci tentang hal-hal yang harus diperbaiki. Kemudian penulis akan melakukan revisi dan proses ini akan berulang hingga video tersebut sudah benar secara keseluruhan dan sudah layak untuk di tampilkan. Proses ini diakhiri dengan video yang di tayangkan di akun YouTube resmi dari Mennonite World Conference.

Di sela pembuatan video “Learn Indonesian with MWC” penulis diberikan tugas untuk membuat desain grafis untuk *newsletter* atau surat kabar untuk Assembly. Tugas ini diawali dengan penulis mendapatkan brief dari supervisi dan penulis juga diberikan akses untuk semua file dari tiap tahunnya untuk bisa menjadi

referensi. Dengan adanya semua aset yang diperlukan penulis, maka penulis bisa langsung membuat desain baru untuk tahun 2022. Pada fase ini, penulis dibimbing untuk mengetahui cara *editing* surat kabar untuk Bahasa Perancis dan Bahasa Spanyol. Hal tersebut dikarenakan kedua bahasa tersebut sangatlah ketat untuk penggunaan spasi dan tanda baca.

Proses pengajuan *draft* ke supervisi sedikit berbeda untuk desain grafis, dikarenakan penulis harus mengajukan ke supervisi serta kepada penerjemah untuk melakukan pengecekan dua kali terhadap posisi atau peletakan tiap artikelnya. Penulis akan mendapatkan dua bentuk revisi dari supervisi dan dari penerjemah. Ketika proses editing sudah mencapai tahap final, maka surat kabar tersebut akan di tayangkan di *website* resmi Menonnite World Conference.

Gambar 3.3 Surat Kabar Assembly



Setelah pembuatan newsletter untuk Assembly telah selesai, penulis

mendapatkan tugas untuk membuat *thumbnail* untuk video-video yang akan di posting di YouTube. Penulis akan membuat empat macam thumbnail sekaligus dikarenakan video akan di post sebanyak empat kali dengan empat Bahasa yang

berbeda. Proses untuk pembuatan thumbnail ini dimulai dari diberikannya aset foto untuk *thumbnail* dan diberikannya teks yang harus dimasukkan ke dalam *thumbnail* tersebut. Ada dua macam *thumbnail* yang dibuat oleh penulis, yaitu membuat *thumbnail* menyesuaikan dengan *template* yang ada (gambar 3.4) dan membuat *template* baru untuk *thumbnail* (gambar 3.5).

Gambar 3.4 Thumbnail untuk “Learn Indonesian with MWC” Episode 2



Gambar 3.5 Thumbnail untuk “Children Video” Bahasa Perancis



Penulis mendapatkan tugas baru untuk membuat dua macam postcard dan newsletter untuk dua macam surat kabar. Dua macam *postcard* tersebut adalah Prayer Postcard dan Worship Postcard. Untuk *postcard*, penulis diberikan leluasa untuk membuat desain sendiri. Meski demikian supervisi tetap memberikan penulis *file* dan aset dari tahun-tahun yang lalu untuk menjadi referensi. Tugas ini diawali dengan penulis yang mendapatkan brief konten dan aset dari supervisi, kemudian penulis langsung membuat draft desain untuk dipilih oleh supervisi.

Gambar 3.6 Postcard “worship”



Penulis membuat tiga desain untuk postcard, yang kemudian supervisi memilih salah satu desain yang sesuai dengan citra dari organisasi. Setelah supervisi memilih desain tersebut, penulis langsung bisa membuat kedua macam *postcard* tersebut dengan template yang sama. Setelah penulis menyelesaikan membuat kedua macam *postcard* tersebut, penulis mengirimkan semua *postcard* untuk di evaluasi oleh supervisi dan tim penerjemah. Ketika semua sudah final, maka *postcard* tersebut akan di posting di website Mennonite World Conference.

Selanjutnya, penulis juga membuat animasi logo untuk *banner website* Virtual Hub. Banner Website ini digunakan sebagai logo pembuka pada saat peserta membuka *website* untuk virtual hub. Penulis membuat animasi berdasarkan aset logo yang telah diberikan oleh supervisi dan setelah itu hasil dari animasi tersebut diasistensikan pada tim IT untuk kesesuaiannya dengan website.

Gambar 3.7 Banner Website



3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Setelah penulis melakukan magang selama 800 jam, penulis menemukan beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja penulis. Dimulai dari supervisi yang merupakan orang berkebangsaan Columbia yang membuat adanya perbedaan waktu 24 jam dengan Indonesia. Hal tersebut membuat kinerja penulis menjadi lamban karena penulis bekerja di jam 08.00 WIB sampai jam 17.00 WIB dan supervisi saya bekerja di jam 20.00 WIB sampai jam 05.00 WIB. Ketika penulis memiliki pertanyaan ataupun membutuhkan suatu hal dari supervisi, penulis harus menunggu keesokan harinya untuk mendapatkan jawaban.

Kemudian dengan adanya *output* dalam empat bahasa membuat penulis kesusahan untuk mengetahui kalimat yang akan dikerjakan dalam desain grafis maupun di pembuatan *subtitle*. Penulis harus menanyakan kembali kepada supervisi tentang arti dari tiap kalimat atau kata dari Bahasa Spanyol dan Bahasa Perancis untuk menghindari kesalahan pada proses *editing*. Sering kali penulis terkena revisi karena melakukan kesalahan dalam memasukan kalimat untuk *subtitle* maupun untuk video.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dengan adanya perbedaan waktu 24 jam dengan supervisi, penulis dan supervisi telah sepakat untuk melakukan segala bentuk asistensi maupun pertanyaan pada jam 19.00 WIB. Hal tersebut dikarenakan pada jam tersebut Columbia sudah di jam 07.00 pagi sehingga kami bisa saling berkomunikasi dengan *fast response* atau

cepat tanggap. Namun untuk segala hal yang berbentuk revisi minor maupun major akan dilakukan di keesokan harinya.

Supervisi menyadari bahwa penulis sering kali melakukan kesalahan dalam memasukkan kalimat Bahasa Spanyol dan Bahasa Perancis, sehingga supervisi memberikan penulis terjemahan setiap kalimatnya dengan empat Bahasa yang berbeda. Hal tersebut memudahkan penulis untuk mengetahui arti Indonesia dari setiap kalimatnya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA